

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pola asuh ibu terhadap status gizi balita usia 6-59 bulan di Posyandu Wilayah UPT Puskesmas Kecamatan Cinere, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Sebagian besar ibu yang ada pada saat penelitian berlangsung sebanyak 47 orang (61,0%) dengan umur 20-35 tahun. Sebagian ibu lebih banyak dengan tingkat pendidikan tamat SMA sebanyak 32 orang (41,6%). Dari hasil uji statistik antara umur ibu dengan status gizi balita di Posyandu Wilayah UPT Puskesmas Kecamatan Cinere menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna $p=0,134$. Dari hasil uji statistik antara pendidikan ibu dengan status gizi balita di Posyandu Wilayah UPT Puskesmas Kecamatan Cinere menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna $p=0,371$.
- b. Berdasarkan pekerjaan ibu sebanyak 61 ibu (79,2%) yang tidak bekerja lebih banyak dibanding 16 ibu (20,8%) yang bekerja. Sebagian besar ibu dengan jumlah anak ≤ 2 anak sebanyak 58 ibu (75,3%) lebih banyak dibanding ibu dengan jumlah anak > 2 sebanyak 19 ibu (24,7%). Dari hasil uji statistik antara pekerjaan ibu dengan status gizi balita di Posyandu Wilayah UPT Puskesmas Kecamatan Cinere menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna $p=1,000$. Dari hasil uji statistik antara paritas ibu dengan status gizi balita di Posyandu Wilayah UPT Puskesmas Kecamatan Cinere menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna $p=1,000$.
- c. Berdasarkan umur balita, sebagian besar balita dengan umur 12-23 bulan sebanyak 26 balita (33,8%). Berdasarkan jenis kelamin, anak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 balita (55,8%) lebih banyak dibanding balita berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 balita (44,2%). Dari hasil uji statistik antara umur balita dengan status gizi balita di Posyandu Wilayah UPT Puskesmas Kecamatan Cinere menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna $p=0,826$. Dari hasil uji statistik antara jenis

kelamin balita dengan status gizi balita di Posyandu Wilayah UPT Puskesmas Kecamatan Cinere menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna $p=1,000$.

- d. Berdasarkan pola asuh ibu di Posyandu Wilayah UPT Puskesmas Kecamatan Cinere menunjukkan sebagian besar 46 ibu (59,7%) memiliki pola asuh baik sedangkan 31 ibu (40,3%) memiliki pola asuh kurang baik. Dari hasil uji statistik antara pola asuh dengan status gizi balita di Posyandu Wilayah UPT Puskesmas Kecamatan Cinere menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna $p=0,007$. Dilihat dari pola asuh meliputi perawatan dan perlindungan anak dengan status gizi balita terdapat hubungan yang bermakna $p=0,003$, pemberian asupan makanan dengan status gizi balita terdapat hubungan yang bermakna $p=0,037$, pengasuhan psikososial dengan status gizi balita tidak terdapat hubungan yang bermakna $p=0,085$, kebersihan diri dan sanitasi lingkungan dengan status gizi balita terdapat hubungan yang bermakna $p=0,032$.
- e. Berdasarkan penyakit infeksi menunjukkan bahwa sebagian besar balita tidak terinfeksi penyakit sebanyak 57 balita (74,0%) lebih banyak dibandingkan balita yang terinfeksi penyakit sebanyak 20 balita (26,0%). Dari hasil uji statistik antara penyakit infeksi dengan status gizi balita di Posyandu Wilayah UPT Puskesmas Kecamatan Cinere menunjukkan ada hubungan yang bermakna $p=0,000$.

V.2 Saran

- a. Bagi Dinas Kesehatan Kota Depok

Hasil penelitian ini diharapkan dinas kesehatan dapat lebih dalam memberikan informasi khususnya tentang pola asuh ibu terhadap status gizi balita dengan promosi kesehatan dalam upaya peningkatan program khususnya pola asuh ibu melalui peningkatan penyuluhan gizi dimasyarakat.

b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan UPT Puskesmas Kecamatan Cinere dapat meningkatkan kinerja dan informasi program gizi serta promosi kesehatan terhadap pola asuh ibu.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat lebih meningkatkan peran pendukung perubahan perilaku keluarga dan meningkatkan kesadaran pentingnya pola asuh.

d. Bagi Responden atau Ibu

Hasil penelitian ini diharapkan ibu lebih mendalami pengetahuan serta informasi contohnya dalam mengasuh anak yaitu sebaiknya anak digendong oleh orangtua kandung, tidak mengasuh anak menggunakan baby sitter, anak lebih baik digendong dengan posisi berhadapan dengan dada ibu atau jangan menggendongnya di belakang atau punggung, gunakan kain panjang saat menggendong agar anak bergerak lebih leluasa dan hindari pada saat memomong sebaiknya anak digendong tidak ditaruh didorongan bayi agar anak nyaman dipeluk sang ibu dan meningkatkan kesadaran keluarga tentang pentingnya pola asuh ibu terhadap status gizi balita serta mendukung perbaikan program gizi dimasyarakat.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengembangkan hasil penelitian melalui pengalaman ilmiah ini serta mendukung program gizi melalui pola asuh ibu terhadap status gizi balita.